

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya Islam adalah agama samawi terakhir yang berfungsi sebagai rahmad bagi manusia seluruhnya. maka Allah Swt. mewahyukan agama ini dalam nilai kesempurnaan - nya yang meliputi segi-segi fundamental tentang kehidupan duniawi dan ukhrowi, guna mengantarkan manusia pada kebahagiaan lahir dan batin, dunia dan akhirat. lagi pula sesuai dengan fitrah manusia dan cocok dengan tuntunan hati nurani manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mulia dalam menghadapi dan menerima agama Tuhan (Islam) yang hakiki itu (Nasruddin ; 1989 ; 7) . diwahyukan kepada Nabi besar Muhammad Saw agar dipergunakan sebagai pedoman hidup sepanjang masa.

Diakui atau tidak , Islam adalah agama yang benar, agama fitrah yang sangat universal. hal ini sudah diyakini oleh setiap pemeluk Islam. dan telah terbukti dari catatan sejarah bahwa kondisi masyarakat arab sebelum datangnya Islam terkenal dengan sebutan masyarakat jahiliyah. moralnya bejad, senang berzina, berjudi, mabuk-mabukan, tak tahu mana teman mana lawan, serta kemaksiatan selalu bergelimang.

Dengan diturunkannya Nabi Akhir zaman segalanya di- rubah dengan yariat Islam, sehingga yang semula kafir menjadi beriman, mereka tidak lagi mengerjakan perbuatan keji-

dan munkar. dan berubahlah kaum muslimin menjadi umat yang tebaik, sebab Islam benar-benar membawa rahmad bagi mereka dan membimbing menuju jalan terang demi ketentraman Umat manusia.

Islam juga merupakan agama dakwah yang selalu mengajarkan kepada umatnya untuk selalu menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia dari berbagai aspek kehidupan, karna manusia selalu berkembang baik secara cepat ataupun lambat yang disebabkan oleh kondisi dimana mereka berada.

Maka konsekwensinya Islam menjadi agama dakwah, yakni agama yang harus disampaikan kepada seluruh manusia, yang telah ditegaskan pula dengan nash yang jelas dalam sumber ajarannya yaitu Alqur'an dan Alhadits (Nasruddin ; 1989 ; 2). ia merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam, sebab dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia dengan tujuan menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia dunia dan akhirat. dakwah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam, sesuai dengan Firman Allah Swt. dalam Alqur'an :

وَالْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan , menyeru yang ma'ruf dan mencegah yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali Imran 104).

Dari ayat tersebut diatas, jelaslah bahwa disamping kita memahami Islam kita juga diperintahkan untuk menyampaikan Islam , memberi tuntunan dengan cara yang baik sesuai dengan petunjuk agama.

Tugas dakwah ini adalah tanggung jawab kita bersama sehingga Islam pada akhirnya dapat dijadikan pedoman dalam segala aspek kehidupan , yang dapat merubah perilaku manusia dari yang tidak baik pada perilaku yang lebih baik. sesuai yang dikatakan oleh Amrullah Ahmad dalam bukunya "Dakwah Islam dan perubahan Sosial" mengatakan : pada hakekatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (teologi) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilakukan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan berkehendak. manusia pada kenyataan individu dan sosial kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dengan semua segi kehidupan dan menggunakan cara-cara tertentu. (Amrullah ; 1983 : 2)

Prof. A. Hasmy mengatakan sesungguhnya dakwah bukanlah tugas kelompok khusus dimana orang lain terbebas dari tanggung jawab. seperti halnya seorang muslim dibebankan tugas sholat, zakat, ber ikap benar dan jujur , maka setiap muslim juga dibebani untuk menyampaikan Islam kepada Orang

lain. karena itu , dakwah kejalan Allah sama dengan sejumlah keutamaan jiwa dan tugas-tugas syariat yang tidak khusus hanya seorang muslim saja, melainkan mencakup semua muslim. memang sebagai manusia memiliki minat khusus serta pengetahuan dan keterampilan yang lebih dari yang lain, akan tetapi kelebihan ini tidaklah membatasi keumuman dakwah bagi tiap-tiap muslim. (A.Hasmy ; 1974 ; 161 -162) . mekanisme dakwah memungkinkan terjadinya perubahan, baik itu pola pikir, sikap dan perilaku yang kesemuanya merupakan inti kemajuan manusia dalam mengembangkan budaya dari berbagai peradaban.

Adalah suatu kenyataan bahwa pemikiran terhadap berbagai hal yang ada dan terjadi dewasa ini, menyangkut - gejala alam dan gejala masyarakat. menurut Kartini Kartono masalah sosial itu pada hakekatnya juga merupakan fungsi struktural dari totalitas sistem sosial, yaitu berupa produk atau konsekwensi yang tidak diharapkan dari satu sistem sosiokultural. (Kartini Kartono ; 1992 ; 4) untuk itu aktivitas dakwah yang salah satu tujuannya mengangkat harkat dan martabat manusia kearah yang lebih baik.

Bertitik tolak dari gambaran singkat diatas, maka berikut ini penulis paparkan sekilas tentang aktivitas dakwah islamiyah pada organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo. perlu diketahui bahwa Kecamatan Tanggulangin merupakan kecamatan yang berpredikat kota santri, hal ini terbukti banyaknya pondok pesantren, majelis Ta' - lim dan madrasah-madrasah yang dijadikan sentral pendidikan bagi warga setempat. sehingga dari sana diharapkan

muncul generasi penerus bangsa dan agama serta mampu menghadapi tantangan zaman.

Namun, rumus dunia tak dapat dipungkiri, dimana ada kebaikan disana ada juga kejahatan yang dilakukan oleh pihak lain . dipertegas oleh kartini kartono; bahwa kejahatan adalah bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan, merugikan masyarakat, asosial sifatnya dan melanggar hukum baik hukum agama maupun hukum pidana. (Kartini Kartono ; 1992 ; 137) apalagi kalau kejahatan itu dilakukan oleh remaja, sudah barang tentu akan merugikan masa depan bangsa dan agama. oleh karena itu , untuk menetralisasi kemungkinan yang tidak diinginkan, maka perlu adanya wahana yang bersifat kreatif, dinamis, agamis dan termasuk didalamnya adalah organisasi IPNU-IPPNU.

Dengan demikian nampaknya pada masyarakat Tanggulangin terdapat konflik nilai, yakni antara nilai agama dengan kaidah perilaku masyarakat . keteguhan memegang identitas Islam memang belum diikuti oleh kesadaran yang tinggi dalam menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. maka disinilah dakwah berperan untuk menfungsikan kembali indera agama agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya.

Dari beberapa uraian tersebut diatas , maka perlu dibahas dan dikaji lebih dalam diharapkan nantinya . dapat berguna bagi dakwah Islam dalam rangka merombak tatanan kehidupan yang negatif menuju yang positif .

B. Masalah Penelitian

1. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang ada , akhirnya timbul beberapa masalah , yakni :

- a. Bagaimanakah pelaksanaan dakwah secara intern IPNU-IPPNU di kecamatan Tanggulangin ?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan dakwah swcara ekstern IPNU-IPPNU di kecamatan Tanggulangin ?

2. Fokus Masalah

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka yang menjadi fokus masalah adalah "Keberadaan IPNU-IPPNU dalam kaitannya dengan dakwah Islamiyah di kecamatan Tanggulangin Sidoarjo".

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian tak mungkin dilaksanakan tanpa adanya tujuan yang jelas.tidak berbeda dengan lazimnya dengan penelitian yang lain, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Ingin mengetahui aktivitas dakwah IPNU-IPPNU di kecamatan Tanggulangin secara keseluruhan.
- b. Untuk mengetahui mengetahui sejauh mana keberadaan IPNU IPPNU dalam menyemarakkan dakwah Islamiyah dikecamatan Tanggulangin Sidoarjo.
- c. Ingin mengetahui keaktifan IPNU-IPPNU dalam menyemarakkan dakwah Islamiyah di kecamatan Tanggulangin.

2. Kegunaan penelitian

Sesuai dengan tujuan tersebut diatas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dalam beberapa hal yang antara lain :

- a. Setelah mengetahui aktivitas Dakwah Islamiyah IPNU-IPPNU, diharapkan penelitian ini mampu memberikan dorongan semangat serta meningkatkan gerak langkah a aktivitas dakwah bagi warga IPNU-IPPNU tersebut.
- b. Setelah mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan kegiatan dakwah berikut dampak yang ditimbulkannya, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada warga IPNU-IPPNU Dikecamatan Tanggu - langin untuk tetap melestarikan dan meningkatkan, serta mampu memberikan sumbangan pemikiran agar pelaksanaan dakwah tersebut lebih bermanfaat dan lebih semarak lagi.
- c. Selain itu penelitian ini juga berguna untuk memberikan semangat kepada penulis khususnya, para da'i dan lembaga dakwah pada umumnya untuk meningkatkan peran sertanya dalam meningkatkan kesejahteraan dakwah Islamiyah.

D. Konseptualisasi

Sebaimana yang telah penulis singgung pada sub bab terdahulu, bahwa penelitian berjudul : "STUDI TENTANG AKTIVITAS DAKWAH ISLAMIYAH IPNU-IPPNU DIKECAMATAN TANGGULANGINKABUPATEN SIDOARJO".

Untuk menghindari kesalahfahaman pengertian terhadap judul diatas, maka dirasa perlu penjelasan secara rinci dan luas akan maksud dari kalimat-kalimat yang masih bersifat abstrak.

1. Studi dan Ativitas

"Studi" adalah : Kegiatan mempelajari suatu cabang ilmu pengetahuan , penelitian yang seksama(S.F.Habeyb:356)

"Aktivitas" Adalah kegiatan , kesibukan (W.j.s Poerwadarminta ; 26).

2. Dakwah

"Dakwah" secara bahasa adalah panggilan, ajakan, seruan (Asmuni Syukir ; 17). adapun pengertian dakwah secara definitif adalah : Mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan diakhirat.(Thoah Yahya Umar ; 18) . Arifin M.Ed. mengatakan, bahwa dakwah adalah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam mempengaruhi baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan tanpa adanya paksaan. dengan demikian maka esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan(motivasi) ser-

ta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi keuntungan pribadi sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah maupun juru penerang (Arifin ; 1991 ;6).

Mengacu pada definisi diatas, bahwa adalah segala upaya manusia dalam memberikan dorongan kepada manusia yang lainnya untuk dapat mengikuti petunjuk Allah Swt. dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat, maka dalam prakteknya kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan segala cara yang bijaksana sesuai dengan kemampuan da'i sebagai subyek dakwah dan kebutuhan mad'u sebagai obyek dakwah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam hal ini , warga IPNU-IPPNU kecamatan ta nggulangin yang seratus persen beranggotakan orang-orang Islam, dengan dipelopori oleh para pemimpinnya memanfaatkan organisasi mereka untuk berkiprah dalam dunia dakwah sebagai bagian dari rangkaian kegiatan mereka.

3. IPNU-IPPNU

"IPNU-IPPNU" adalah : salah satu organisasi dibawah naungan jam'iyah Nahdlatul Ulama tempat berhimpun dan wadah komunikasi putra-putri NU, merupakan bagian integral dari potensi generasi muda indonesia, serta bagian dari kehidupan bangsa indonesia secara utuh. (Buku pedoman pelatihan IPNU-IPPNU ; 1).

E. Sistematika pembahasan

Agar dapatnya skripsi ini mudah dipahami , maka penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari VI (enam) bab. dan tiap-tiap bab terbagi atas sub - sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengawali seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari sub-sub bab yakni : latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, konseptualisasi dan sistematika pembahasan.

Bab I ini telah menggambarkan secara global apa yang menjadi bahasan dalam skripsi ini, karena bab pendahuluan inilah yang menjadi kerangka acuan bagi pembahasan pada bab berikutnya

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian , desain Redesain penelitian, lokasi penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik keabsahan data dan gambaran teknik analisa data.

BAB III : DISKRIPSI SASARAN PENELITIAN

11

Bab ini akan membahas tentang letak geografis tinjauan historis, Kondisi sosial budaya, kondisi pendidikan, kondisi perekonomian dan kondisi keagamaan . pemilihan sub-sub ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, yakni data yang dapat menunjang fokus penelitian.

BAB IV : AKTIVITAS DAKWAH IPNU-IPPNU DIKECAMATAN TANGGU LANGIN KABUPATEN SIDOARJO.

Bab ini didalamnya memaparkan berbagai data yang berkaitan dengan masalah penelitian. bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang berorientasi pada jumlah permasalahan yang ada. jadi dalam bab ini akan diuraikan tentang aktivitas dakwah secara keseluruhan , pelaksanaan dakwah IPNU-IPPNU.

BAB V : INTERPRETASI

Bab ini terdiri atas dua sub bab, yakni perbandingan data dengan teori serta gagasan penulis tentang permasalahan yang ada . dari sub bab yang pertama akan dibahas tentang perbandingan data dengan teori yang menyangkut aktivitas-dakwah secara keseluruhan serta dampak dari pelaksanaan dakwah tersebut.

Bab ini merupakan akhir dari seluruh pembahasan .
didalamnya memuat kesimpulan dari hasil peneliti-
an ini, beserta saran -saran penulis dan diakhiri
dengan kalimat-kalimat penutup sebagai sub bab
yang terakhir .